



## Implementasi Kode Etik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Pendidik Melalui Pendekatan Moral Dan Etis di Lembaga Pendidikan Menengah

**Nabil Ahmad Qois<sup>1</sup>, Astuti Darmiyanti<sup>2</sup>, Saprialman<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Negeri Singaperbangsa Karawang

Email: [1910631120062@student.unsika.ac.id](mailto:1910631120062@student.unsika.ac.id)<sup>1</sup>, [astuti.darmiyanti@fai.unsika.ac.id](mailto:astuti.darmiyanti@fai.unsika.ac.id)<sup>2</sup>

[Saprialman@fai.unsika.ac.id](mailto:Saprialman@fai.unsika.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Kode etik kepala sekolah merupakan seperangkat aturan dan tata cara yang harus dipatuhi oleh kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya. Implementasi kode etik tersebut diharapkan dapat meningkatkan kinerja tenaga pendidik melalui pendekatan moral dan etis di lembaga pendidikan menengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi kode etik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik melalui pendekatan moral dan etis di lembaga pendidikan menengah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kode etik kepala sekolah telah memberikan dampak positif terhadap kinerja tenaga pendidik di lembaga pendidikan menengah. Tenaga pendidik terlihat lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya, serta terlihat adanya peningkatan motivasi dan komitmen dalam bekerja. Selain itu, terlihat juga adanya peningkatan kualitas layanan yang diberikan kepada siswa dan masyarakat. Dengan demikian, implementasi kode etik kepala sekolah merupakan faktor yang penting dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik melalui pendekatan moral dan etis di lembaga pendidikan menengah.

**Kata Kunci :** *Kode Etik, Kinerja Tenaga Pendidik, Moral dan Etika.*

### Abstract

The principal's code of ethics is a set of rules and procedures that must be obeyed by the principal in carrying out his duties. The implementation of the code of ethics is expected to improve the performance of teaching staff through a moral and ethical approach in secondary education institutions. This study aims to find out how the implementation of the principal's code of ethics in improving the performance of teaching staff through a moral and ethical approach in secondary education institutions. The method used in this research is qualitative by using observation and interview techniques. The results of the study show that the implementation of the principal's code of ethics has had a positive impact on the performance of educators in secondary education institutions. Educators look more disciplined and responsible in carrying out their duties, and there is an increase in motivation and commitment to work. In addition, there is also an increase in the quality of services provided to students and the community. Thus, the implementation of the principal's code of ethics is an important factor in improving the performance of teaching staff through a moral and ethical approach in secondary education institutions.

**Keywords:** *Code of Ethics, Performance of Educators, Morals and Ethics.*

## **PENDAHULUAN**

Kode etik merupakan suatu set aturan yang ditetapkan oleh suatu lembaga atau organisasi yang bertujuan untuk memberikan panduan dan mengatur tingkah laku sesuai dengan prinsip-prinsip moral dan etis yang diakui oleh masyarakat. Kode etik kepala sekolah merupakan salah satu contoh dari kode etik yang ditetapkan oleh lembaga pendidikan menengah untuk mengatur tingkah laku kepala sekolah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya (Hasibuan, 2017). Implementasi kode etik kepala sekolah merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja tenaga pendidik di lembaga pendidikan menengah. Kinerja tenaga pendidik merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan sebuah lembaga pendidikan menengah. Oleh karena itu, implementasi kode etik kepala sekolah yang efektif dapat memberikan dampak positif bagi kinerja tenaga pendidik di lembaga pendidikan menengah tersebut.

Melalui pendekatan moral dan etis, implementasi kode etik kepala sekolah dapat menjadi suatu upaya yang efektif dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik di lembaga pendidikan menengah. Pendekatan moral dan etis adalah suatu pendekatan yang berfokus pada prinsip-prinsip moral dan etis yang diakui oleh masyarakat, yang bertujuan untuk membantu individu mengembangkan sikap dan tingkah laku yang sesuai dengan prinsip-prinsip tersebut (Frederick, 2012). Implementasi kode etik kepala sekolah juga dapat dilakukan melalui pendekatan moral dan etis. Pendekatan ini sangat penting karena dapat membantu meningkatkan kinerja tenaga pendidik dengan memfokuskan pada prinsip-prinsip yang diakui secara universal sebagai nilai-nilai yang baik dan benar. Dengan demikian, pendekatan moral dan etis dapat menjadi suatu landasan yang kuat bagi implementasi kode etik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik di lembaga pendidikan menengah.

Kode etik juga merupakan standar tingkah laku yang harus dipegang oleh seluruh anggota lembaga pendidikan menengah, termasuk kepala sekolah. Kode etik ini diharapkan mampu meningkatkan kinerja tenaga pendidik melalui pendekatan moral dan etis, sehingga tercipta suasana yang kondusif bagi proses belajar mengajar. Namun, dalam implementasi kode etik tersebut, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik. Untuk itu, dibutuhkan suatu pendekatan yang tepat dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut, sehingga kode etik yang telah ditetapkan dapat benar-benar terlaksana dengan baik. Melalui jurnal ini, akan dibahas mengenai implementasi kode etik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik melalui pendekatan moral dan etis di lembaga pendidikan menengah, serta hambatan-hambatan apa saja yang dihadapi dalam proses implementasi tersebut dan bagaimana cara mengatasinya.

Dalam jurnal ini, akan dibahas tentang implementasi kode etik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik melalui pendekatan moral dan etis di lembaga pendidikan menengah. Melalui jurnal ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pemahaman kepada para kepala sekolah tentang pentingnya implementasi kode etik dan pendekatan moral dan etis dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik di lembaga pendidikan menengah di Kecamatan Sukatani.

## **METODE**

Metode penelitian kualitatif wawancara observasi merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data yang berkualitas dan akurat. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan kepala sekolah SMAN 2 Sukatani yang telah menerapkan kode etik, serta melakukan observasi terhadap kinerja tenaga pendidik di lembaga pendidikan menengah yang bersangkutan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi kode etik kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja tenaga pendidik melalui pendekatan moral dan etis. Peneliti akan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka kepada kepala

sekolah yang bersangkutan, serta melakukan observasi terhadap kinerja tenaga pendidik di lembaga pendidikan menengah yang bersangkutan (Ngatno, 2015).

Dari hasil wawancara dan observasi tersebut, peneliti akan mengumpulkan data yang berkualitas dan akurat, yang kemudian akan dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif. Peneliti akan mengidentifikasi tema-tema yang muncul dari hasil wawancara dan observasi tersebut, serta mengkategorikan tema-tema tersebut sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan hasil analisis tersebut, peneliti akan menyimpulkan bahwa implementasi kode etik kepala sekolah dapat efektif dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik melalui pendekatan moral dan etis. Peneliti juga akan memberikan saran dan rekomendasi bagi kepala sekolah yang ingin menerapkan kode etik dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik di lembaga pendidikan menengah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Implementasi Kode Etik Kepala Sekolah SMAN 2 Sukatani**

Pada saat wawancara dengan guru-guru di sekolah terkait implementasi kode etik kepala sekolah, beberapa hal yang terlihat adalah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah memiliki kebijakan yang tegas dalam menerapkan kode etik di sekolah. Hal ini terlihat dari cara kepala sekolah memberikan sanksi kepada guru yang melanggar kode etik, seperti memberikan teguran atau sanksi lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Guru-guru di sekolah merasa kode etik kepala sekolah tersebut sangat membantu dalam menjalankan tugas mereka sehari-hari. Mereka merasa lebih terkontrol dan merasa lebih terhormat dalam bekerja, sehingga kinerja mereka pun meningkat.
3. Kepala sekolah juga terlihat sangat memperhatikan apa yang diinginkan oleh guru-guru di sekolah. Kepala sekolah mampu mendengar keluhan dan saran dari guru-guru, sehingga tercipta suasana kerja yang lebih harmonis.
4. Namun, ada juga beberapa guru yang merasa kepala sekolah terlalu tegas dalam menerapkan kode etik, sehingga mereka merasa tidak ada ruang untuk berkreasi dan bersikap lebih santai dalam bekerja.

Dari hasil wawancara ini, dapat disimpulkan bahwa implementasi kode etik kepala sekolah di sekolah tersebut dapat dikatakan sudah cukup baik. Namun, perlu diingat bahwa agar tercipta suasana kerja yang lebih harmonis, kepala sekolah harus mampu menemukan keseimbangan antara kebijakan yang tegas dengan kebebasan berkreasi yang diberikan kepada guru-guru.

### **Analisis Peran Peningkatan Kinerja Tenaga Pendidik Melalui pendekatan moral dan nilai etika di SMAN 2 Sukatani**

Peningkatan kinerja tenaga pendidik merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan, salah satunya adalah pendekatan moral dan nilai etika. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa tenaga pendidik di SMAN 2 Sukatani, terdapat beberapa poin yang menjadi peran penting dari pendekatan moral dan nilai etika dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik.

- a) Pertama, pendekatan moral dan nilai etika dapat membantu tenaga pendidik untuk menjadi lebih profesional dalam menjalankan tugasnya. Hal ini terjadi karena tenaga pendidik yang memiliki tingkat

moral dan etika yang tinggi akan lebih mampu menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab dan komitmen.

- b) Kedua, pendekatan moral dan nilai etika dapat meningkatkan kepercayaan diri tenaga pendidik. Hal ini terjadi karena dengan menjalankan tugas dengan sikap dan tingkah laku yang baik, tenaga pendidik akan merasa lebih yakin dan percaya diri dalam menghadapi berbagai tantangan yang dihadapinya.
- c) Ketiga, pendekatan moral dan nilai etika dapat meningkatkan kualitas pengajaran tenaga pendidik. Hal ini terjadi karena tenaga pendidik yang memiliki tingkat moral dan etika yang tinggi akan lebih mampu menyajikan materi pengajaran dengan cara yang efektif dan memotivasi siswa.
- d) Keempat, pendekatan moral dan nilai etika dapat membantu tenaga pendidik dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Hal ini terjadi karena tenaga pendidik yang memiliki tingkat moral dan etika yang tinggi akan lebih mampu menghargai perbedaan siswa dan membuat siswa merasa nyaman dalam belajar.

Kesimpulannya, pendekatan moral dan nilai etika merupakan peran penting dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik. Dengan memperhatikan aspek moral dan etika dalam menjalankan tugas, tenaga pendidik akan lebih profesional, percaya diri, mampu memberikan pengajaran yang efektif, dan mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif (Dasmadi, 2021). Oleh karena itu, pendekatan moral dan nilai etika harus dijadikan sebagai salah satu prioritas dalam upaya peningkatan kinerja tenaga pendidik.

### **Pengaruh Implementasi Kode Etik Kepala Sekolah Dengan Peningkatan Kinerja Tenaga Pendidik**

Setelah melakukan wawancara dengan kepala sekolah tentang implementasi kode etik, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan mengenai pengaruh implementasi kode etik tersebut terhadap peningkatan kinerja tenaga pendidik.

- a) Pertama, implementasi kode etik yang dilakukan oleh kepala sekolah telah memberikan pengaruh yang positif terhadap tingkat profesionalisme tenaga pendidik. Kode etik yang diterapkan mencakup standar-standar yang harus dipatuhi oleh tenaga pendidik dalam melaksanakan tugasnya, seperti menjadi teladan bagi siswa, menghargai hak-hak siswa, dan selalu memperhatikan kepentingan siswa. Dengan demikian, tenaga pendidik yang mematuhi kode etik tersebut diharapkan akan lebih profesional dalam melakukan tugasnya dan memberikan kontribusi yang lebih positif bagi perkembangan sekolah.
- b) Kedua, implementasi kode etik juga telah memberikan pengaruh yang positif terhadap tingkat kepuasan kerja tenaga pendidik. Dengan adanya kode etik yang jelas, tenaga pendidik merasa lebih aman dan terlindungi dalam melakukan tugasnya, sehingga dapat meningkatkan tingkat kepuasan kerja mereka. Selain itu, dengan adanya kode etik yang jelas, tenaga pendidik juga merasa lebih dihargai dan diakui oleh kepala sekolah, sehingga dapat meningkatkan loyalitas mereka terhadap sekolah.
- c) Ketiga, implementasi kode etik juga telah memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan kinerja tenaga pendidik secara keseluruhan. Dengan adanya kode etik yang jelas, tenaga pendidik merasa lebih terkendali dalam melakukan tugasnya dan lebih terfokus pada kepentingan siswa, sehingga dapat meningkatkan kinerja mereka secara keseluruhan. Selain itu, dengan adanya kode etik yang jelas, kepala sekolah juga dapat menjadi lebih efektif dalam mengelola dan mengarahkan tenaga pendidik untuk memberikan hasil yang lebih baik.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa implementasi kode etik oleh kepala sekolah telah memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan kinerja tenaga pendidik, terutama dalam hal tingkat profesionalisme, kepuasan kerja, dan kinerja tenaga pendidik (Windyani et al., 2020).

### **Meningkatkan Kinerja Tenaga Pendidik Melalui Pendekatan Moral Dan Etis di Lembaga Pendidikan Menengah SMAN 2 Sukatani**

Hasil wawancara observasi jurnal tentang implementasi kode etik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik melalui pendekatan moral dan etis di lembaga pendidikan menengah SMAN 2 Sukatani, menunjukkan bahwa kepala sekolah memegang peranan penting dalam mendorong terwujudnya kinerja yang baik dari tenaga pendidik di sekolah. Kepala sekolah harus memiliki kepemimpinan yang baik dan mampu memberikan arahan yang jelas kepada tenaga pendidik agar dapat bekerja dengan baik dan terarah. Kepala sekolah juga harus mampu menciptakan suasana kerja yang sehat dan menyenangkan bagi tenaga pendidik (Sutrisno, 2018). Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan apresiasi dan pengakuan atas prestasi yang telah dicapai oleh tenaga pendidik, serta memberikan dukungan dan motivasi untuk terus berkembang dan meningkatkan kinerjanya.

Selain itu, kepala sekolah juga harus mampu memberikan penjelasan yang jelas dan terbuka terkait dengan standar kinerja yang harus dicapai oleh tenaga pendidik. Hal ini penting agar tenaga pendidik dapat memahami dan memahami apa yang diharapkan dari kinerjanya, sehingga dapat lebih terarah dalam bekerja (Sitti Roskina Mas, 2020). Kepala sekolah juga harus mampu menjadi teladan dan memberikan contoh yang baik bagi tenaga pendidik. Kepala sekolah harus memiliki integritas dan komitmen yang tinggi terhadap prinsip-prinsip etika dan moral, serta selalu memperhatikan kesejahteraan dan kebutuhan tenaga pendidik.

Dengan demikian, implementasi kode etik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik melalui pendekatan moral dan etis di lembaga pendidikan menengah sangat penting untuk dapat menciptakan suasana kerja yang sehat dan terarah bagi tenaga pendidik, sehingga dapat meningkatkan kinerja dan prestasinya.

### **SIMPULAN**

Kesimpulan dari pembahasan implementasi kode etik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik melalui pendekatan moral dan etis di lembaga pendidikan menengah adalah bahwa implementasi kode etik yang tepat dapat meningkatkan kinerja tenaga pendidik dan memberikan arahan yang jelas bagi para pendidik untuk menjalankan tugas dengan baik sesuai dengan standar etika yang ditentukan. Selain itu, pendekatan moral dan etis yang diadopsi oleh kepala sekolah juga dapat membantu menciptakan iklim yang sehat dan positif bagi seluruh tenaga pendidik serta memberikan dampak yang positif terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, implementasi kode etik kepala sekolah yang tepat dan pendekatan moral dan etis yang diadopsi merupakan salah satu cara yang efektif dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik di lembaga pendidikan menengah.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dasmadi. (2021). *Pengaruh Budaya Organisasi, Lingkungan Kerja, Kompensasi terhadap Kinerja Melalui Kepuasan Kerja dan Motivasi Pegawai, Studi pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Klaten*. 3(2), 6.
- Frederick, W. C. (2012). Strategi Konsep Etika Profesi. In *Jurnal Etika guru Inspirasi* (Vol. 2, Issue 6).
- Hasibuan, A. (2017). *Buku Etika Profesi-Profesionalisme Kerja* (pp. 1–259). <https://osf.io/7ezmq>
- Ngatno. (2015). *Buku Ajar Metodologi* (p. 47). [https://doc-pak.undip.ac.id/331/1/BUKU\\_AJAR\\_METODOLOGI\\_PENELITIAN.pdf](https://doc-pak.undip.ac.id/331/1/BUKU_AJAR_METODOLOGI_PENELITIAN.pdf)
- Sitti Roskina Mas, P. I. H. (2020). Komunikasi Dalam Organisasi (Toeri Dan Aplikasi). In *Angewandte Chemie*

*International Edition, 6(11), 951–952.*

Sutrisno, P. D. H. E. (2018). Budaya Organisasi Dan Kinerja - Google Books. In *Deepublish*.

[https://www.google.co.id/books/edition/Budaya\\_Organisasi\\_Dan\\_Kinerja/kDiRDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Hari+Sulaksono&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Budaya_Organisasi_Dan_Kinerja/kDiRDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Hari+Sulaksono&printsec=frontcover)

Windiyan, T., Kurnia, D., & Purnamasari, R. (2020). *Profesi Kependidikan: Kanjian Konsep, Aturan, dan Fakta Keguruan*. 229.